

## **BAB II**

### **INDENTIFIKASI DATA**

Setelah mengetahui latar belakang dan permasalahan maka selanjutnya akan dilakukan pengumpulan data Bukit Cinta Watu Prahu :

#### **A. Data Obyek Wisata**

Nama wisata : Bukit Cinta Watu Prahu

Alamat wisata : Dusun II, Gn. Gajah, Kecamatan Bayat, Klaten

No. Telp : 0816-8172-19

Foto Lokasi :



**Gambar 2.1. Bukit Cinta Watu Prahu**  
Sumber (Foto Wahyu Setiyo Kurniawan 2020)

#### **B. Sejarah Bukit Cinta Watu Prahu**

Selain menjadi situs geologi, tempat ini ternyata juga menyimpan sebuah legenda. Konon seorang sakti bernama Joko Tuo jatuh cinta kepada wanita bernama Roro Denok. Ketika akan dilamar, Roro Denok memberikan sebuah syarat kepada Joko Tuo. Syarat yang diberikan Roro Denok cukup tak masuk akal. Roro Denok ingin dibuatkan kapal hanya dalam waktu semalam. Namun Joko Tuo menyanggupi persyaratan tersebut. Berbagai upaya dilakukan Roro Denok untuk menggagalkan pembuatan kapal itu. Hingga akhirnya kapal yang masih dalam proses tersebut terbalik. Masyarakat meyakini jika watu prahu merupakan wujud kapal itu, karena menyerupai kapal terbalik.

Bukit yang memiliki pesona alam yang indah. Bukit ini memiliki pesona alam yang masih asri, wisatawan dapat melihat pohon cemara tumbuh menjulang keatas di sepanjang jalan setapak menuju puncak bukit. Pada mulanya dari kantor kelurahan Desa Gunung Gajah memberikan bantuan dana untuk pembuatan taman di lahan kosong di samping watu prahu. Di tempat inilah warga berkumpul bersama karang taruna dan jajaran pejabat desa untuk menuangkan ide masing-masing yang dimiliki. Hingga keluarlah ide untuk membuat gardu pandang di puncak gunung pendul yang berada tepat diatas watu prahu. Lantaran gardu pandang pertama yang ada di Bukit Ini adalah gardu pandang berbentuk daun cinta, oleh sebab itu karang taruna.

Desa Gunung Gajah bersama warga dan jajaran pejabat desa sepakat memberi nama Bukit Cinta. Bukit yang berada di Desa Gunung Gajah tersebut adalah milik perhutani sehingga dalam setiap pengembangan atau pembangunan

obyek harus memiliki izin dari perhutani. Namun hal tersebut tidak menjadi kendala bagi pengelola. Obyek wisata Bukit Cinta Watu Prahau dikelola oleh BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dengan dibantu karang taruna dan warga Desa Gunung Gajah (wawancara: Slamet, Kepala BUMDes Gumregah, 13 Juli 2020).

### **C. Visi dan Misi**

#### 1. Visi

Terciptanya obyek wisata didesa gunung gajah sebagai Destinasi Pariwisata Indonesia Yang Bernuansa Harmoni Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat.

#### 2. Misi

- a. Mengembangkan pariwisata yang berbasis pada karakter lokal, alam, dan minat khusus yang berwawasan lingkungan, berkelanjutan dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
- b. Meningkatkan profesionalisme pelayanan pariwisata melalui peningkatan kualitas kelembagaan, manajemen, dan sumber daya manusia.
- c. Mengembangkan pemasaran pariwisata yang sinergis, unggul dan bertanggungjawab untuk meningkatkan kunjungan.

### **D. Potensi Bukit Cinta Watu Prahau**

- a. Puncak Bukit Cinta, akan menemukan Beberapa gardu pandang yang dapat digunakan untuk menikmati pemandangan alam, seperti hamparan swah,

perbukitan, hamparan kota Klaten hingga terlihat candi prambanan dari puncak bukit cinta.



**Gambar 2.2 Spot foto Bukit Cinta Watu Prahu**

Sumber (foto Wahyu Setiyo Kurniawan 2020)

- b. Menuju puncak Bukit Cinta wisatawan dapat menemukan sebuah batu besar yang berbentuk seperti perahu terbalik dan disebut sebagai watu prahu.



**Gambar 2.3 Watu Prahu**

Sumber (foto wahyu setiyo kurniawan 2020)

- c. Wisata buatan Didekat Watu Prahau sendiri, terdapat beberapa wahana permainan seperti, ayunan, jungkat-jungkit, bola putar hingga yang berskala kecil.



**Gambar 2.4 Wahana Buatan**  
Sumber (foto wahyu setiyo kurniawan 2020)

- d. Wahana permainan tersebut ditujukan untuk anak-anak dan maksud dari pembuatan area ini untuk santai bersama keluarga. Beberapa wahana yang sudah disediakan ini ada yang berbayar adapula yang disediakan gratis



**Gambar 2.5. Wahana Permainan**  
Sumber (foto wahyu setiyo kurniawan 2020)

- e. Pada hari-hari tertentu seperti weekend pada akhir bulan ada beberapa event yang diselenggarakan di Obyek Wisata Bukit Cinta seperti, panggung musik, lumbung lesung, dan beberapa kegiatan yang diadakan oleh sebuah komunitas. Biasanya sebuah komunitas hanya membayar biaya saja sedangkan tempat dan jalannya acara diserahkan kepada pengelola obyek wisata Bukit Cinta Watu Prahu. Diselenggarakannya kegiatan ini mempunyai tujuan untuk mengundang wisatawan datang mengunjungi obyek wisata Bukit Cinta Watu Prahu.



**Gambar 2.6. Event**

Sumber (foto wahyu setiyo kurniawan 2020)

- f. Lokasi obyek wisata Letaknya cukup strategis dan mudah untuk dijangkau oleh wisatawan, tepatnya di Desa Gunung Gajah, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.



**Gambar 2.7. Lokasi Obyek Wisata**  
Sumber (foto wahyu setiyo kurniawan 2020)

- g. Di sekeliling Obyek Wisata Bukit Cinta Watu Prahu sudah terdapat jajaran tempat makan. Namun tempat makan yang dimaksud baru tempat makan sederhana seperti, Warung Makan Masakan Padang, warung makan yang menjual bakso dan mie ayam hingga warung makan yang menjual beberapa makanan sederhana.



**Gambar 2.8. Jajaran tempat pedagang**  
Sumber (foto wahyu setiyo kurniawan 2020)

- h. Fasilitas seperti toilet di obyek wisata Bukit Cinta Watu Prahu masih sangat minim. Hanya ada 1 toilet untuk wanita dan 1 toilet untuk laki-laki dan 1 toilet umum untuk laki-laki maupun perempuan. Untuk menggunakan toilet ini dikenakan biaya seikhlasnya yang akan digunakan untuk dana kebersihan toilet.



**Gambar 2.9. Fasilitas seperti Toilet**  
Sumber (foto wahyu setiyo kurniawan 2020)

- i. Kelebihan dari obyek wisata Bukit Cinta Watu Prahu Bayat salah satunya yaitu memiliki area parkir yang luas. Sehingga dapat digunakan untuk wisatawan yang datang menggunakan bus, mobil maupun sepeda motor. Terdapat tiga titik area parkir yaitu pos bawah 1 yang berada di sebelah timur obyek wisata, biasanya digunakan untuk bus besar dan kereta mini. Titik kedua di pos bawah 2 yang berada di sebelah barat obyek dan dapat digunakan untuk bus besar dan kereta mini. Sedangkan titik ketiga berada di kawasan obyek yang dekat dengan taman bermain, yang dapat berada di area parkir ini hanya sepeda, sepeda motor dan mobil.





**Gambar 2.10. Area Parkir**  
 Sumber (foto wahyu setiyo kurniawan 2020)

**E. Analisa SWOT(*Strenght, Weakness, Opportunity, Threats*)**

Digunakan untuk menyampaikan informasi yang lebih memfokuskan pada pencapaian tujuan dan jelas arah media informasi ini ditujukan. Analisa ini bersifat kualitatif.

Sifat analisis SWOT ini adalah sangat fungsional. Artinya hasil analisis tahun sekarang, belum tentu akan sama dengan hasil analisis tahun yang akan datang. Biasanya hasil analisis akan banyak ditentukan oleh faktor-faktor : situasi dan kondisi ekonomi, politik dan stabilitas keamanan, dan keadaan sosial yang melatar belakanginya. Hasil analisis yang di peroleh yaitu : (DT Wulandari 2018)

<b>SWOT</b>	<b>Bukit Cinta Watu Prah</b>
	a. Memiliki gardu pandang yang

<p><b>Strength (Kekuatan)</b></p>	<p><i>fotogenic</i> membuat wisatawan tertarik untuk datang berkunjung.</p> <p>b. Dapat dinikmati bersama teman maupun keluarga.</p> <p>c. Memiliki batu berbentuk seperti perahu terbalik yang disebut watu perahu dengan legenda yang menarik.</p> <p>d. Memiliki daya tarik wisata alam, seperti pemandangan kota Klaten dari atas bukit dan watu perahu yang ada di dasar bukit dengan legenda yang terkenal.</p> <p>e. Memiliki daya tarik buatan seperti taman bermain anak.</p> <p>f. Lokasinya mudah untuk ditemukan.</p> <p>g. Terdapat sarana transportasi umum yang dapat dimanfaatkan wisatawan untuk mencapai obyek wisata.</p> <p>h. Kondisi jalan beraspal dan tidak berlubang.</p>
---------------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"><li>i. Lokasi parkir luas dan terdapat tiga area parkir.</li><li>j. Memiliki fasilitas penunjang yang hampir lengkap seperti, tempat ibadah, toilet, warung makan, pusat informasi, hingga jasa pemandu.</li><li>k. Ketersediaan sumber daya manusia di Desa Gunung Gajah, Kecamatan Bayat untuk diberdayakan.</li><li>l. Wisatawan dapat mengambil gambar dengan latar belakang pemandangan dari atas ketinggian.</li></ul>
	<ul style="list-style-type: none"><li>a. Adanya kerusakan pada obyek watu prahu yang digunakan untuk kepentingan penelitian.</li><li>b. Belum optimalnya jasa transportasi umum untuk menuju obyek wisata Bukit Cinta Watu Prah.</li></ul>

<p><b><i>Weakness</i></b> <b>(kelemahan)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Kurangnya sarana akomodasi yang memenuhi syarat.</li> <li>d. Kurangnya jenis souvenir khas Desa Gunung Gajah yang dijual kepada wisatawan</li> <li>e. Lahan merupakan milik perhutani sehingga setiap pembangunan harus memiliki izin resmi dari perhutani.</li> <li>f. Apabila musim penghujan jalan setapak menuju puncak bukit licin karena tanahnya merupakan tanah merah.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjadi obyek wisata alam unggulan di Kabupaten Klaten pada umumnya dan di Kecamatan Bayat pada khususnya, karena destinasi wisata alam di Kecamatan Bayat sendiri masih sangat minimal.</li> <li>b. Berpeluang menjadi peningkat</li> </ul>

<p><b><i>Opportunity</i></b> <b>(peluang)</b></p>	<p>ekonomi masyarakat dan terintegrasi dengan munculnya desa wisata.</p> <p>c. Keinginan masyarakat di Desa Gunung Gajah untuk melestarikan kekayaan di sekitar obyek wisata Bukit Cinta Watu Prah merupakan peluang untuk mengembangkan lebih jauh lagi obyek wisata Bukit Cinta Watu Prah.</p> <p>d. Dengan mengikuti event-event maupun pameran yang diadakan diluar daerah dapat meningkatkan pemasaran dan mengenalkan obyek wisata Bukit Cinta Watu Prah.</p> <p>e. Tingginya minat wisatawan terhadap suatu obyek wisata yang memiliki tempat fotogenic atau wisata kekinian.</p> <p>f. Pengembangan dengan paket wisata yang terintegrasi dengan obyek lain.</p>
---	--

<p style="text-align: center;"><b><i>Threats</i></b> <b>(ancaman)</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terjadinya bencana alam seperti kekeringan yang menyebabkan obyek wisata alam ini tidak terlihat menarik.</li> <li>b. Munculnya wisata baru yang menyerupai obyek wisata alam seperti Obyek Wisata Bukit Cinta Watu Prahu.</li> <li>c. Adanya vandalisme atau kerusakan alam yang dilakukan oleh wisatawan yang tidak bertanggung jawab.</li> </ul>
---	---

***Tabel.1 – Analisis SWOT Bukit Cinta Watu Prahu***  
***Sumber : wahyu setiyo kurniawan 202***